

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan adanya perkembangan jaman, maka berbagai bidang yang ada mengalami perkembangan yang pesat pula. Salah satu bidang yang berkembang cukup pesat adalah sektor industri. Perkembangan yang pesat ini mengakibatkan persaingan yang sangat ketat di bidang industri. Kondisi ini membuat setiap perusahaan yang ada berusaha agar eksis dalam dunia industri. Oleh karena itu setiap perusahaan memerlukan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Dalam pengamatan ini Perusahaan Pido'a Sepuh merupakan perusahaan yang memproduksi boneka.

Seperti pada perusahaan-perusahaan yang ada pada umumnya, Perusahaan Pido'a Sepuh ingin mengembangkan perusahaannya agar menjadi lebih baik. Ada beberapa masalah yang terdapat di perusahaan yaitu kondisi lingkungan kerja fisik yang ada di perusahaan tersebut kurang mendukung agar terciptanya suasana kerja yang baik, hal ini pun cukup sering dikeluhkan oleh para pegawai, sehingga akan mempengaruhi hasil produksi. Selain itu fasilitas-fasilitas fisik yang ada di perusahaan dirasakan kurang memadai dan memudahkan pekerja dalam melakukan pekerjaannya, serta terdapat juga masalah yang menyangkut kesehatan dan keselamatan kerja, produk yang dihasilkan memiliki kerusakan, serta gerakan kerja yang sudah ada dari operator pada saat melakukan pekerjaannya dirasakan kurang baik. Oleh karena itu perlu dilakukannya perbaikan sistem kerja yang ada pada Perusahaan Pido'a Sepuh. Perbaikan sistem kerja dapat dilakukan antara lain : melakukan perbaikan gerakan kerja yang tidak efektif, penghematan waktu produksi, perbaikan lingkungan fisik kerja, dan fasilitas fisik serta masih banyak lagi. Dengan adanya perbaikan sistem kerja ini, diharapkan dapat menghasilkan suatu cara kerja yang lebih tepat untuk mendapatkan

penghematan waktu penyelesaian suatu pekerjaan. Sehingga diharapkan kapasitas produksi yang ada pada perusahaan dapat meningkat. Agar kapasitas produksi pada perusahaan dapat meningkat, maka ada beberapa masalah yang terdapat di perusahaan tersebut yang perlu dibenahi.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang terdapat di perusahaan tersebut adalah :

- Perusahaan ingin mengetahui waktu baku masing-masing stasiun kerja.
- Kondisi lingkungan fisik yang ada kurang mendukung sehingga mempengaruhi operator secara langsung dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat dari ruangan yang terasa panas dan pengap, kurang sirkulasi udara serta adanya bau-bauan yang cukup menyengat.
- Gerakan kerja dari operator dirasakan kurang baik. Dalam melakukan pekerjaannya, gerakan operator kaku dan patah-patah, terkadang operator juga terlihat terburu-buru dalam melakukan pekerjaannya.
- Belum terdapat prosedur keselamatan dan kesehatan kerja yang baik. Sehingga hal ini memberikan kekhawatiran dari pihak perusahaan.
- Fasilitas fisik yang kurang menunjang pekerja dalam melakukan pekerjaannya.
- Adanya kerusakan produk yang dihasilkan, seperti jahitan yang tidak rapi, jahitan yang miring sehingga berpengaruh pada bentuk boneka yang tidak sempurna, bahan boneka yang kotor, serta terdapat sisa lem pada saat pengeleman pernik boneka.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan Masalah

- Jenis produk yang diamati adalah boneka bantal, karena produk ini merupakan produk boneka yang paling dominan yang diproduksi oleh perusahaan
- Data anthropometri yang digunakan sebagai patokan ukuran dalam melakukan perancangan fasilitas fisik diperoleh dari buku “Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasi” karangan Eko Nurmianto.
- Metode yang digunakan dalam pengukuran waktu kerja langsung adalah dengan menggunakan jam henti.
- Metode yang digunakan dalam pengukuran waktu cara tidak langsung adalah dengan menggunakan metode data awal gerakan MTM-1.
- Penyesuaian yang digunakan adalah cara Westinghouse.
- Fasilitas fisik terdiri dari kursi, rak dan meja
- Lingkungan fisik terdiri dari pencahayaan, temperatur, kelembaban, kebisingan, sirkulasi dan ventilasi.
- Kapasitas ditinjau dari waktu pembuatan produk.

Asumsi

- Tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat ketelitian adalah 5%.
- Kelonggaran tak terhindarkan adalah 2%
- Kelonggaran untuk kebutuhan pribadi pria adalah 1.25%
- Kelonggaran untuk kebutuhan pribadi wanita adalah 2.5%
- Data anthropometri yang diperoleh dari buku “Ergonomi Konsep Dasar Dan Aplikasi” karangan Eko Nurmianto telah mewakili pengguna fasilitas.
- Mesin dalam keadaan baik dan bekerja secara normal.
- Bahan selalu tersedia.
- Gudang yang ada pada area produksi tidak dapat dipindahkan.

1.4 Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah gerakan kerja operator berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan yang dihubungkan dengan tubuh manusia dan gerakan-gerakan kerjanya, tata letak tempat kerja, dan perancangan peralatan?
2. Bagaimana tata letak tempat kerja setempat yang ada diperusahaan saat ini?
3. Bagaimanakah tata letak tempat kerja keseluruhan yang ada diperusahaan saat ini?
4. Berapakah besarnya waktu baku yang dibutuhkan dari tiap proses pembuatan boneka bantal?
5. Bagaimana kondisi fasilitas fisik yang ada diperusahaan saat ini?
6. Bagaimana kondisi lingkungan kerja pada saat ini meliputi temperatur kelembaban, kebisingan, pencahayaan, atap, lantai, dinding, ventilasi, sirkulasi udara, kebersihan, warna dan bau-bauan?
7. Bagaimanakah upaya keselamatan dan kesehatan kerja yang ada diperusahaan saat ini?
8. Bagaimanakah pelaksanaan 5S yang ada diperusahaan saat ini?
9. Bagaimanakah gerakan kerja operator yang baik, berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan yang dibutuhkan dengan tubuh manusia dan gerakan-gerakan kerjanya, tata letak tempat kerja, dan perancangan peralatan?
10. Berapakah besarnya waktu baku usulan yang dibutuhkan dari tiap proses pembuatan boneka bantal dengan menggunakan metode baru?
11. Berapakah indeks pembandingan waktu baku langsung aktual dengan waktu baku tidak langsung aktual?
12. Bagaimanakah sebaiknya tata letak tempat kerja setempat yang diusulkan?
13. Bagaimanakah sebaiknya fasilitas fisik kerja yang diusulkan?
14. Bagaimana kondisi lingkungan kerja yang baik meliputi temperatur, kelembaban, kebisingan, pencahayaan, atap, lantai, dinding, ventilasi, sirkulasi udara, kebersihan, warna dan bau-bauan?

15. Bagaimana cara menanggulangi kerusakan yang terdapat pada sejumlah produk?
16. Bagaimanakah usulan upaya keselamatan dan kesehatan kerja?
17. Bagaimanakah sebaiknya pelaksanaan 5S yang diusulkan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis gerakan kerja operator yang berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan yang dihubungkan dengan tubuh manusia dan gerakan-gerakannya, tata letak tempat kerja, dan perancangan peralatan.
2. Menganalisis tata letak tempat kerja setempat yang ada diperusahaan saat ini.
3. Menganalisis tata letak tempat kerja keseluruhan yang ada diperusahaan saat ini.
4. Menganalisis lamanya waktu baku yang dibutuhkan dari tiap proses pembuatan boneka bantal.
5. Menganalisis kondisi fasilitas fisik yang ada diperusahaan yang ada saat ini.
6. Menganalisis kondisi lingkungan kerja pada saat ini meliputi temperatur kelembaban, kebisingan, pencahayaan, atap, lantai, dinding, ventilasi, sirkulasi udara, kebersihan, warna dan bau-bauan.
7. Menganalisis upaya keselamatan dan kesehatan kerja yang ada di perusahaan ada saat ini.
8. Menganalisis komponen-komponen 5S yang sudah diterapkan di dalam perusahaan.
9. Menganalisis gerakan kerja operator yang baik, berkaitan dengan prinsip-prinsip ekonomi gerakan yang dihubungkan dengan tubuh manusia dan gerakan-gerakannya, tata letak tempat kerja, dan perancangan peralatan.
10. Menetapkan besarnya waktu baku usulan yang dibutuhkan dari tiap proses pembuatan boneka bantal dengan menggunakan metode baru.

11. Mengusulkan berapa besarnya indeks pembandingan antara waktu baku langsung aktual dengan waktu baku langsung usulan.
12. Mengusulkan sebaiknya tata letak tempat kerja setempat yang diusulkan.
13. Menganalisis dan memperbaiki fasilitas fisik kerja yang ada diperusahaan agar lebih baik lagi.
14. Mengusulkan dan memperbaiki kondisi lingkungan kerja meliputi temperatur kelembaban, kebisingan, pencahayaan, atap, lantai, dinding, ventilasi, sirkulasi udara, kebersihan, warna dan bau-bauan.
15. Mengusulkan cara menanggulangi kerusakan yang ada pada sejumlah produk.
16. Mengusulkan keselamatan dan kesehatan kerja yang sebaiknya diterapkan di dalam perusahaan.
17. Mengusulkan komponen 5S yang sebaiknya diterapkan di dalam perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah yang ditemukan pada perusahaan, perumusan masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tujuan dari pengamatan yang dilakukan, dan sistematika penulisan dari laporan yang dibuat.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini berisi teori-teori, metode-metode, dan rumus-rumus mengenai Analisa Perancangan Sistem Kerja yang termasuk dalam studi bidang ergonomis yang menunjang penelitian yang dilakukan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi diagram alir proses pembuatan laporan ini dari awal penelitian/pengambilan data sampai dalam proses pembuatan laporannya, beserta penjelasan singkatnya.

BAB 4 PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisi data-data yang diambil dari pengamatan di lapangan berikut pengolahannya.

BAB 5 ANALISIS

Berisi analisis dari data-data yang diambil dari pengamatan dilapangan berikut analisis pengolahannya.

BAB 6 USULAN

Bab ini berisi mengenai usulan metode kerja yang baru agar dapat membantu perusahaan memperoleh sistem kerja yang lebih baik.

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang intisari dari analisis data dan analisis dari perancangan sistem kerja yang telah dilakukan.